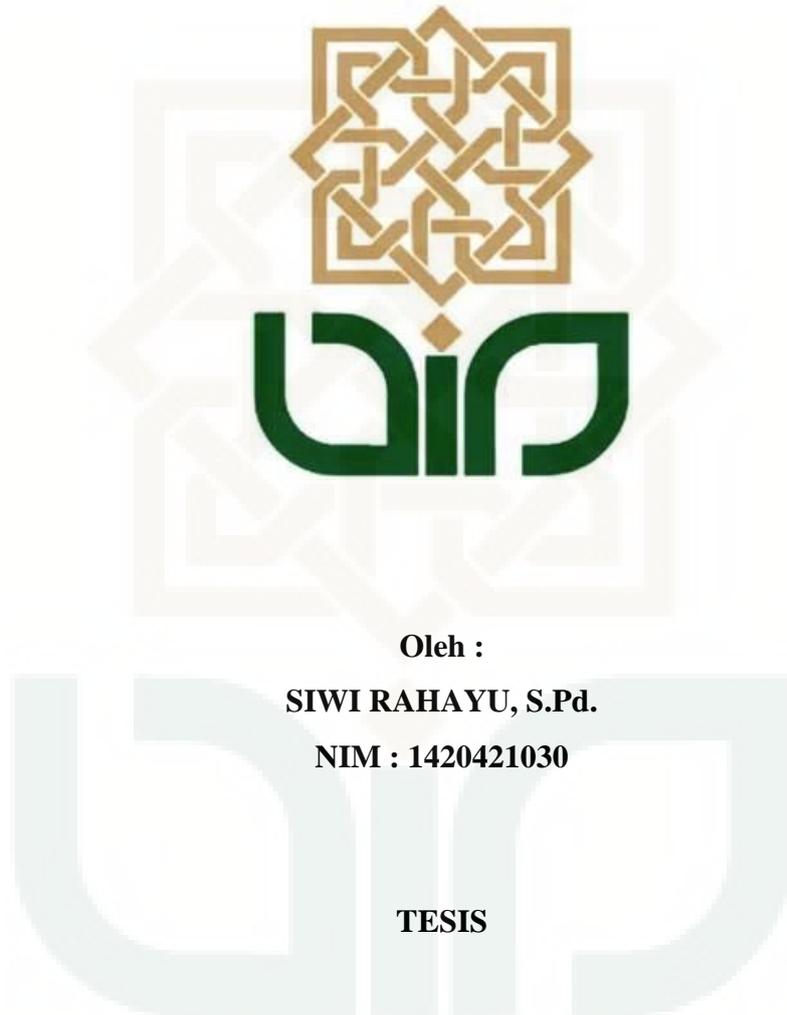


**PERAN KEPALA MADRASAH  
DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN  
DI MI AL-KHOIRIYAH PLERET BANTUL**



Oleh :

**SIWI RAHAYU, S.Pd.**

**NIM : 1420421030**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Guru Kelas**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIWI RAHAYU, S.Pd.

NIM : 1420421030

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Siwi Rahayu, S.Pd  
NIM: 1420421030

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIWI RAHAYU, S.Pd.

NIM : 1420421030

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Siwi Rahayu, S.Pd  
NIM: 1420421030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU  
PENDIDIKAN DIMI AL-KHOIRIYAH PLERET BANTUL

Nama : Siwi Rahayu, S.Pd.

NIM : 1420421030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 21 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 13 Juli 2016

Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**  
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU  
PENDIDIKAN DIMI AL-KHOIRIYAH PLERET BANTUL

Nama : Siwi Rahayu, S.Pd.

NIM : 1420421030

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr.H. Subiyantoro, M.A.

Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

( *msy* ) 14/7/16  
( *[Signature]* ) 13/7 2016  
( *[Signature]* ) 13/7/16

diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2016

Waktu : 10.30 wib.

Hasil/Nilai : 87/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU  
PENDIDIKAN DI MI AL-KHOIRIYAH PLERET BANTUL

Yang ditulis oleh :

Nama : SIWI RAHAYU, S.Pd.

NIM : 1420421030

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 2016

Pembimbing



Dr. Subiyantoro, M.Ag.

## ABSTRAK

**SIWI RAHAYU**, Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

Penelitian ini berlatar belakang pada kondisi MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul selama lima tahun ini secara kualitas maupun kuantitasnya semakin meningkat. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengembangan mutu pendidikan, peran kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan, hasil/target pencapaian yang diperoleh kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran tentang peran kepala sekolah dalam proses pengembangan mutu sekolah di MI Al-Khoiriyah, hal ini karena metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti merupakan instrumen kunci, tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.

Dari pembahasan dapat diketahui bahwa secara singkat bahwa Kepala MI Al-Khoiriyah berperan aktif dalam pengembangan mutu pendidikan dengan program-programnya. Program unggulan yang dilaksanakan antara lain program tahfidz, program pencapaian nilai maksimal ujian akhir kelas 6, program peningkatan mutu siswa kelas 1-5 baik dari sisi akademik dan non akademik, program pembiasaan, program pengembangan diri, program pengembangan sarpras. Pengembangan mutu input dimulai dari sosialisasi kepada masyarakat dengan kegiatan harlah, jalan sehat, mujahadah, berbagai lomba untuk siswa TK untuk menarik animo masyarakat menyekolahkan anaknya di MI Al-Khoiriyah. Pengembangan mutu proses terdiri dari peningkatan mutu pembelajaran, mutu layanan pada siswa dan peningkatan mutu sarana dan prasarana. Pengembangan program yang telah ada yaitu pengembangan mutu guru dan tenaga kependidikan, pengembangan peran komite dan masyarakat. Rencana yang dibuat, dilaksanakan, dan dievaluasi secara menyeluruh oleh kepala madrasah baik sebagai edukator, administrator, manajer, motivator. Kerjasama tim dalam memajukan madrasah bersama stakeholder mampu membawa MI Al-Khoiriyah semakin maju dan berkembang dari *input*, proses, dan *output*.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Pengembangan Mutu.

## ABSTRACT

**SIWI RAHAYU**, The Role Of The Principal in The Decelopment Of Education Quality in MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul, *Thesis*, Yogyakarta: Post Graduate Program of The Islamic State University of Sunan Kalijaga, 2016.

This research background on the condition MI Al - Khoiriyah Pleret Bantul over five years in quality and quantity increases. The objective of this research is to describe the development of education quality, the role of the principal in the development of education quality, the achievement gained by the headmaster in developing the education quality, and describe the supporting and hindering factors of the development of the education quality in MI (Islamic Elementary School) Al-Khoiriyah, Pleret Bantul.

The method used in getting the data of the principal role to develop the quality of education in the school is the qualitative descriptive method, as it is suitable to be applied in the research of the natural objects, contrary to the experiment method, where the researcher is the key instrument. The data collection technique used in this study is observation, interview and documentation by triangulation of combined technique, and the data analysis is inductive.

From the discussion it can be seen briefly in his programs that the school principal's role is very crucial in developing the school education quality. The utmost programs that will be carried out are tahfidz (the Qur'an recitation program), the highest achievement of national examination program for class 6, the quality development program of class 1 to 5 both in academic and non-academic sides, habituation programs, self development program, physical and non-physical facilities development programs. The development of quality input from promotion to the community with activities harlah, healthy way, mujahadah, various competitions for students kindergarten to attract public interest to send their children in MI Al-Khoiriyah. The development quality program consist of increase of students quality and the increase of teaching and learning process quality, the improvement of service quality, the improvement of physical and non-physical facility, the development of the existing program, the development of teachers and educational employees quality, the development of all stake-holders and the community's role. The ready made program, the implementation of the program and its evaluation, as a whole either as educator, administrator, manager or motivator, the cooperation of the teamwork in developing the school with the existing stakeholders manage to bring the school MI Al-Khoiriyah in achieving more and more improvement and development in the input, process and output.

Key words : Role of Principals, quality development

## MOTTO

اِثْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah Kitab (Al Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Ankabut : 45).<sup>1</sup>

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Cerita kepadaku Abu Naim, cerita kepadaku (kita) Sufyan, dari Al-Qamah bin Mazid dari Abi Abdurrohman As Salmiy dari Utsman bi Affan dia berkata, Nabi SAW bersabda “Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah seseorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Lajnah Pentasah Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah (Syammil Qur'an)*, (Departemen Agama : Jakarta, 2007), hlm 401

<sup>2</sup> Al-Mulhim, *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Quran*, dalam [mutiaraalhikmah.wordpress.com](http://mutiaraalhikmah.wordpress.com) diakses 25 Mei 2016

**PERSEMBAHAN**



**TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :**

**ALMAMATER**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**KONSENTRASI GURU KELAS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang menguasai alam semesta, atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tak lupa Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya, keluarganya, dan pada seluruh umatnya Aamiin.

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Guru Kelas MI pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Beliau Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D atas kebijakannya sehingga tesis ini terwujud dan mendapat kesempatan mengikuti ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. atas perhatian dan motivasinya sehingga tesis ini terwujud dan mendapat kesempatan mengikuti ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Beliau Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D. beserta seluruh staf, atas perhatian, dorongan dan bantuannya sehingga tesis ini terwujud.

4. Dosen pembimbing beliau Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag. yang telah banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan, kritik, wawasan dan bimbingan serta dorongan sampai akhirnya tesis ini terwujud.
5. Pimpinan dan segenap staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memfasilitasi peminjaman buku dalam penulisan tesis ini.
6. Kepala MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, beliau Ibu Subarniyati, S.Pd.I dan segenap staf atas bantuan dan kerjasamanya guna penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, yang saling memotivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Keluargaku tercinta, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan tesis dan program S2 ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis berharap, tesis yang sederhana ini dapat menjadi inspirasi dan pembuka cakrawala keilmuan di bidang manajemen madrasah maupun pengembangan mutu madrasah. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai. Aamiin.

Yogyakarta, 2016



Siwi Rahayu, S.Pd

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS BIMBINGAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Metode dan Jenis Penelitian.....	8
2. Subyek Penelitian.....	9
3. Jenis dan Sumber Data.....	10
4. Tehnik Pengumpulan Data.....	11
5. Uji Keabsahan Data.....	11
6. Tehnik Analisis Data.....	12
7. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran, Tugas, dan Fungsi Kepala Madrasah.....	15
1. Kepala Sekolah/Madrasah.....	15
2. Peran, Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah.....	16
3. Karakter Pemimpin Madrasah.....	22
B. Manajemen Mutu Pendidikan.....	25
1. Manajemen Mutu .....	25
2. Prinsip dan Komponen Mutu Pendidikan.....	28
3. Pengembangan Mutu Pendidikan.....	31

C. Pendidikan di MI.....	35
1. Madrasah Ibtidaiyah.....	35
2. Ruang Lingkup Manajemen SD/MI.....	45
3. Pengembangan Mutu Pendidikan di SD/MI.....	49
D. Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan.....	52
BAB III PROFIL MI ALKHOIRIYAH.....	58
A. Letak.....	58
B. Sejarah Berdirinya.....	59
C. Visi Misi.....	60
D. Madrasah dan Struktur Organisasi.....	61
1. Kondisi Madrasah.....	61
2. Struktur Organisasi MI.....	66
BAB IV PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI MI ALKHOIRIYAH PLERET BANTUL.....	69
A. Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah.....	69
B. Proses Pengembangan Mutu di MI Al-Khoiriyah.....	73
C. Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah.....	90
D. Hasil Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah.....	100
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah.....	106
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
C. Penutup.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Perkembangan Jumlah Siswa MI Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2010/2011-2015/2016	2
Gambar 2. Nilai Rata-rata UASDA MI A-Khoiriyah Tahun Ajaran 2010/2011 - 2014/2015	3
Gambar 3. Model Sistem Organisasi (Sumber : Robbins, 2006)	27
Gambar 4. Bagan Keterkaitan teori dan pengembangan mutu	57
Gambar 5. Struktur Organisasi MI Al-Khoiriyah	68
Gambar 6. Bagan Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah	90
Gambar 7. Daftar Calon Siswa Baru 2016/2017	97
Gambar 8. Penerimaan <i>Reward</i> MI Al-Khoiriyah	98
Gambar 9. <i>Lounging</i> Madrasah Tahfidz	98

## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Pejabat Kepala Madrasah 5 Tahun Terakhir	60
Tabel 2. Data Guru 5 Tahun Terakhir	62
Tabel 3. Data Tenaga Kependidikan 5 Tahun Terakhir	62
Tabel 4. Data Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir	63
Tabel 5. Data Kelulusan 5 Tahun Terakhir	63
Tabel 6. Data Jumlah Siswa MI Al-Khoiriyah	76
Tabel 7. Data Pendidik	78
Tabel 8. Sarana Pergedungan	81
Tabel 9. Sarana Perlengkapan	82
Tabel 10. RKAM 3 Tahun Terakhir	86
Tabel 11. Kondisi Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	86
Tabel 12. Sumber Pendanaan	86
Tabel 13. Standar Penilaian	101
Tabel 14. Data Pendukung Penilaian	101
Tabel 15. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	102
Tabel 16. Hasil UASDA	103
Tabel 17. Prestasi Siswa	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesanggupan Pembimbing	116
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Seminar	117
Lampiran 3. Berita Acara Seminar	118
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian	119
Lampiran 5. Instumen Pedoman Wawancara	120
Lampiran 6. Hasil Wawancara	126
Lampiran 7. Galeri Foto Wawancara dan Siswa	141
Lampiran 8. Catatan Lapangan	143
Lampiran 9. Sertifikat Toec/toefl	161
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

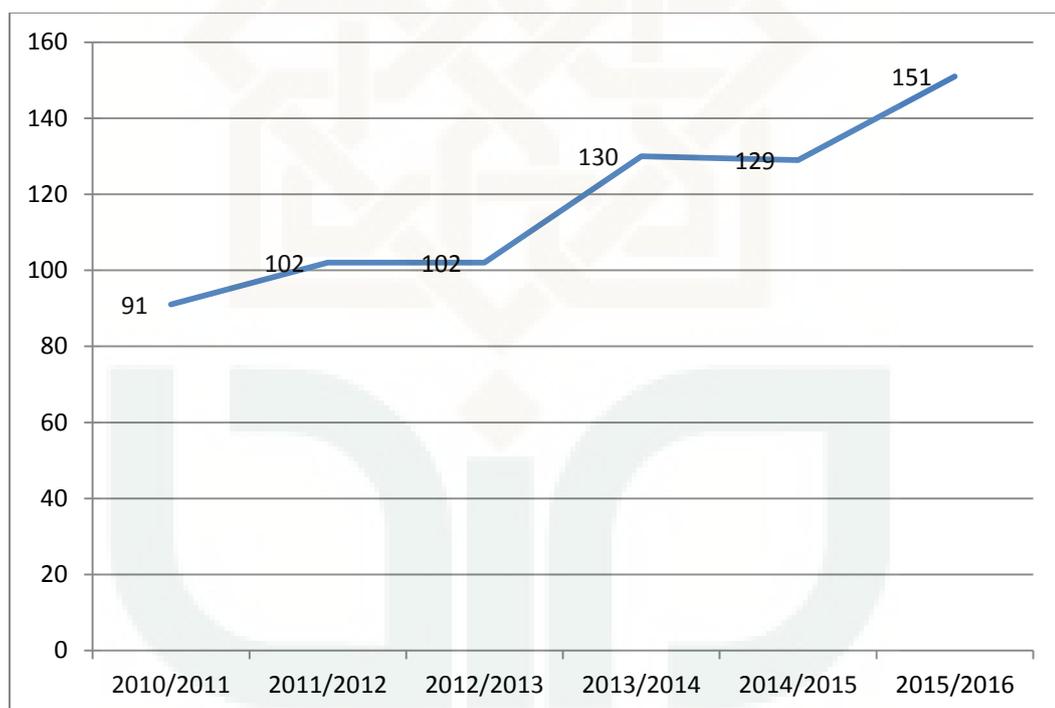
Peraturan Menteri Agama Nomor 90 tahun 2013 tentang tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, pasal 1 menjelaskan bahwa Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan Agama Islam yang mencakup Raudatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari jenjang pendidikan dasar yang sederajat dengan sekolah dasar. Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan Agama Islam yang terdiri dari 6 tingkatan pada jenjang pendidikan dasar.

Di Kabupaten Bantul terdapat 30 madrasah ibtidaiyah baik yang dikelola oleh swasta/yayasan maupun madrasah ibtidaiyah negeri. Salah satu MI di Kabupaten Bantul yang dikelola oleh swasta/yayasan adalah MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul. MI tersebut merupakan MI milik Yayasan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kabupaten Bantul

MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul terletak di Dusun Melikan Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Masyarakat di sekitar MI Al-Khoiriyah mempunyai tradisi pesantren yang kuat. Hampir di setiap dusun di sekitar MI Al-Khoiriyah terdapat pondok pesantren. Tradisi pesantren yang kuat tersebut menjadi

salah satu faktor pendukung MI Al-Khoiriyah dapat diterima oleh masyarakat. MI Al-Khoiriyah merupakan pilihan orang tua di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Bantul untuk menyekolahkan anaknya, karena MI Al-Khoiriyah merupakan lembaga pendidikan formal dengan kekhasan Agama Islam yang sesuai dengan tradisi masyarakat desa tersebut. Selama 6 tahun terakhir, jumlah siswa MI Al-Khoiriyah semakin meningkat (lihat grafik dibawah ini).

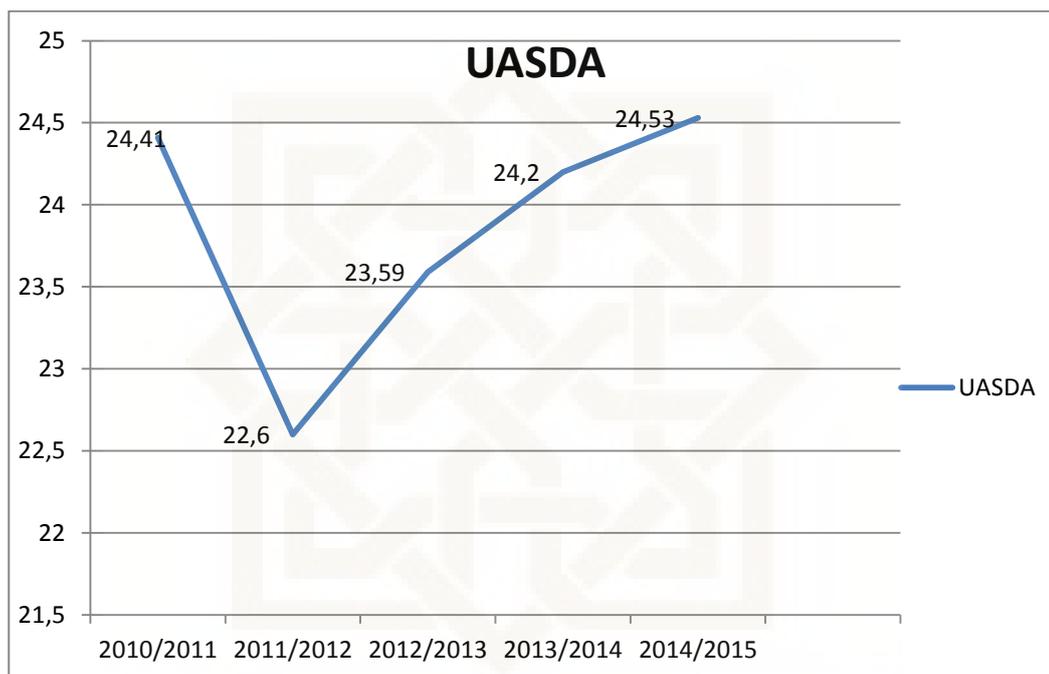
Gambar 1.  
Perkembangan Jumlah Siswa MI Al-Khoiriyah  
Tahun Ajaran 2010/2011-2015/2016



Peningkatan jumlah murid dari tahun ketahun menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar MI Al-Khoiriyah semakin percaya terhadap kualitas pendidikan MI Al-Khoiriyah tersebut. Masyarakat pada umumnya menilai kualitas sekolah dari prestasi belajar siswa yang belajar di sekolah tersebut. Prestasi anak didik MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul juga semakin meningkat. Dalam 5 tahun

terakhir nilai rata-rata nilai UASDA siswa MI Al-Khoiriyah mengalami peningkatan.

Gambar 2.  
Nilai Rata-rata UASDA MI Al-Khoiriyah  
Tahun Ajaran 2010/2011-2014/2015



Hasil UASDA tahun 2014/2015 MI Al-Khoiriyah menempati ranking 4 Se-UPT PPD Kecamatan Pleret. Sedangkan prestasi belajar UAMBD menempati ranking 4 se-Kabupaten Bantul dan ranking 7 se-provinsi DI Yogyakarta. Pada tahun 2014/2015, hampir seluruh siswa tamatan MI Al-Khoiriyah diterima di SLTP/MTs Negeri. Selain prestasi akademik, siswa MI Al-Khoiriyah juga meraih beberapa prestasi non akademik dalam bidang agama, olah raga dan seni. Hasil prestasi akademik maupun non akademik tersebut menempatkan MI Al-Khoiriyah menjadi sekolah pilihan favorit di wilayah Desa Wonolelo Pleret.

Prestasi yang membanggakan tersebut merupakan hasil atau *output* dari sistem pengelolaan pendidikan yang dikembangkan oleh MI Al-Khoiriyah. Salah

satu faktor yang menentukan mutu pendidikan di sekolah adalah aspek manajemen dan kepemimpinan. Menurut Mulyasa kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.<sup>1</sup> Peran kepala sekolah menjadi semakin menonjol setelah pemerintah menerapkan kebijakan mengenai pengelolaan sekolah, yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mendesain pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat. Peran kepala sekolah menjadi sangat dominan karena dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) agar dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Pada tahun ajaran 2014/2015 MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul, mengalami pergantian kepemimpinan. Perubahan tersebut dikarenakan kepala sekolah lama telah ditunjuk oleh Kantor Kementerian Kabupaten Bantul untuk ditugaskan menjadi Pengawas Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut sangat menarik untuk dikaji, karena perubahan kepemimpinan di MI Al-Khoiriyah justru menyebabkan perkembangan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul kian meningkat, baik dari jumlah siswa maupun prestasi belajar siswa MI tersebut.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 16

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian dalam latar belakang disimpulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ?
2. Bagaimanakah peran Kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ?
3. Bagaimanakah hasil yang dicapai kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ?
4. Apa sajakah faktor faktor pendukung dan penghambat pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian antara lain untuk :
  - a. Mendeskripsikan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul
  - b. Mendeskripsikan peran kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul
  - c. Mendeskripsikan hasil/target pencapaian yang diperoleh kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul
  - d. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

2. Kegunaan penelitian terdiri dari :
  - a. Secara teoritis diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan mutu sistem pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
  - b. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan dan pengelolaan sistem pendidikan madrasah ibtidaiyah baik oleh Kantor Kementerian Agama maupun yayasan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian Wara Indah Ngubaroh tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolahnya Sendiri dan SD-SD Muhammadiyah Binaannya)<sup>2</sup>. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu upaya Peningkatan mutu yang dilakukan Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta antara lain meningkatkan mutu SDM sekolah, penggunaan IT, dan ada Program RSBI. Dalam melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan Kepala SD Muhammadiyah Sapen menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan adanya faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian Nurrina Yuniarti, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Muhammadiyah Jatinom Klaten, *Tesis*, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010, tidak diterbitkan<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Wara Indah Ngubaroh,, *Studi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolahnya Sendiri dan SD-SD Muhammadiyah Binaannya Tesis*, (Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga, 2010)

<sup>3</sup>Nurrina Yuniarti, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Muhammadiyah Jatinom Klaten, *Tesis*, (Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga, 2010)

Hasil penelitian Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten telah melaksanakan perannya sebagai sebagai manager, administrator, innovator, dan motivator dengan baik, educator, dan *leader*. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolahnya antara lain peningkatan kualitas kepala sekolah, kualitas guru dan tenaga kependidikan, kualitas siswa, kualitas sarpras dan adanya faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian Tri Wibowo, Manajemen Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Mutu di MTsN Sukoharjo Tahun 2012-2013), Surakarta, Program Studi Magister Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2014.<sup>4</sup> Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah MTsN Sukoharjo dalam menjalankan kepemimpinannya telah melaksanakan peran dan fungsinya sebagai educator, manager, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator. Kendala-kendala yang dihadapi kepala MTsN Sukoharjo yaitu masih adanya guru yang kurang paham terhadap penguasaan penggunaan media pembelajaran, perkembangan teknologi dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dalam pencapaian mutu dan prestasi, madrasah membuat berbagai program yang dikemas melalui pembinaan dan kegiatan bersifat intra maupun ekstrakurikuler.

---

<sup>4</sup>Tri Wibowo, *Studi Kasus Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah Mutu di MTsN Sukoharjo Tahun 2012-2013*, Tesis, (Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Penelitian Saifudin, *Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul (studi Kasus di MTsN Gondowulung Bantul)*, dengan hasil penelitian bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah menerapkan gaya demokratis partisipatif, hubungan kultural dan struktural, aktif sebagai motivator.<sup>5</sup>

Dari beberapa penelitian tersebut diatas dengan penelitian ini terdapat kesamaan yaitu berkenaan tentang masalah kepala madrasah baik dari gaya kepemimpinan maupun peningkatan dan pengembangan kualitas madrasah dengan segala pendukung dan penghambatnya. Sedangkan perbedaan dari penelitian – penelitian sebelumnya yaitu dari arah pembahasan, tujuan, tempat, dan waktu penelitian. Penelitian ini akan fokus pada keadaan MI Al-Khoiriyah yang sebelumnya juga belum diteliti oleh peneliti lainnya. Selain itu akan dikembangkan karena variabel yang diambil lebih mendalam dengan mengkaji peran kepala madrasah sesuai tupoksinya sehingga mampu membawa MI Al-Khoiriyah meningkat dan mengembangkan kualitas dan kuantitas dengan segala pendukung dan penghambatnya. Hal tersebut diharapkan lebih mendalam dan bermakna sebagai bahan acuan para pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran tentang peran kepala sekolah dan guru dalam proses pengembangan mutu sekolah di MI AL Khoiriyah, hal ini karena metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah,

---

<sup>5</sup> Saifudin, *Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul (Studi Kasus di MTsN Gondowulung Bantul, Tesis*, (Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008)

(lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.<sup>6</sup>

Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.<sup>7</sup> Selain itu paradigma alamiah melahirkan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realita/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna.<sup>8</sup>

Jadi metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data yang dekriptif yang menggambarkan peran kepala madrasah dan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul. Peneliti akan melakukan eksplorasi yang mendalam dan bermakna sebagai bahan acuan para pendidik dalam tugasnya mencerdaskan bangsa.

## **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul. Subyek penelitian yang biasa disebut narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi – informasi utama yang dibutuhkan dalam

---

<sup>6</sup>Affifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia , 2009), Hal 57

<sup>7</sup>Sukmadinata. , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. , 2006), Hal 55.

<sup>8</sup> Affifudin, *Metode....*hlm 57

penelitian.<sup>9</sup> Karenanya untuk sumber data peneliti akan mengumpulkan data dari kepala madrasah, guru, dan komite madrasah.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif maksudnya data dapat berupa gejala – gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan–catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>10</sup>

Data penelitian ini terdiri dari :

#### a. Data transkripsi wawancara

Data wawancara bersumber dari hasil wawancara secara lisan dalam pertemuan tatap muka dengan informan/subjek penelitian (kepala sekolah, komite, dan guru).<sup>11</sup>

#### b. Data catatan lapangan

Data catatan lapangan bersumber dari hasil pengamatan/observasi di lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui *participatory observation* maupun *non participatory observation*.<sup>12</sup>

#### c. Data dokumen

Data dokumen bersumber dari foto kegiatan madrasah, kegiatan kepala madrasah dan tulisan berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah, pengumpulan data ini bisa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke-3, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hlm 195

<sup>10</sup>Affifudin, *Metode...*, hlm. 9

<sup>11</sup>Sukmadinata, *Metode ...*, hlm. 216

<sup>12</sup>Nana, *Metode...*, hlm. 220

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 221

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian (triangulasi/gabungan).<sup>14</sup> Pada tahap observasi peneliti memasuki obyek tentu masih asing terhadap obyek tersebut. Setelah memasuki obyek peneliti kualitatif akan melihat segala sesuatu yang ada ditempat itu yang masih bersifat umum. Penggunaan alat bantu untuk merekam gejala bisa dimungkinkan, seperti tape recorder, tustel, video tape dan lain – lain.<sup>15</sup>

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dsb) yg diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.<sup>16</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, komite. Sedangkan dokumentasi dapat berupa catatan, hasil pemotretan, maupun dokumen tertulis yang ada.

#### 5. Uji Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu *construct validity*, *internal validity*, *external validity*, dan reliabilitas. *Construct validity* itu sendiri terdiri dari : triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

Penelitian ini mengambil *Construct validity* jenis triangulasi data. Keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang terukur benar – benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga

---

<sup>14</sup>Sugoyono, *Cara...*, hlm. 97

<sup>15</sup>Nana, *Metode...*, hlm. 24

<sup>16</sup>Tim Penyusun Kamus PPPB, *KBBI*, ( Jakarta : Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), hlm 1127

dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Jenis *Construct validity* yang diambil yaitu triangulasi data, menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>17</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang peran kepala madrasah dengan segala kegiatan pendidikannya, yang dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Analisis data juga dapat bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>18</sup>

Proses analisis data dilakukan melalui analisis data sebelum dilokasi penelitian yaitu dilakukan terhadap penelitian – penelitian terdahulu yang hampir sama sehingga timbul rasa ingin tahu dan terjun ke lapangan. Setelah itu analisis data selama dilokasi penelitian, analisis terhadap hasil wawancara, analisis terhadap gejala selama peneliti berada dilapangan dan analisis terhadap orang yang diwawancarai.

Proses pelaksanaan analisis data yang melalui banyak tahap, apabila data yang didapat terlalu banyak maka data bisa direduksi, dirangkum, dan diklasifikasi agar lebih mudah dan tidak keluar dari tujuan. Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan,

---

<sup>17</sup>Afiffudin, *Metode...*, hlm. 143

<sup>18</sup>Sugiyono, *Cara...*, hlm. 24

menggolongkan, mengarahkan, dan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan – kesimpulan finalnya dapat ditarik.<sup>19</sup> Jadi reduksi data diartikan sebagai proses penyaringan atau penyempurnaan data

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraiannya. Kegiatan ini disebut display data atau penyajian data dengan cara menguraikan data secara singkat, membuat skema atau bagan hubungan kategoris dan berbagai cara lainnya yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian dibentuk cara-cara penyajiannya. Nah dalam penelitian kualitatif display data dapat berupa teks yang sifatnya naratif.<sup>20</sup>

Data yang telah direduksi disajikan dalam laporan dibuat secara sistematis agar lebih bermakna sehingga peneliti harus cermat dalam pengamatan, mencatat proses dan aktifitas dalam realita dan menganalisisnya dan bisa merangkum dan memilih data yang sesuai dan mengarah pada kesimpulan. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan akhir yang bermakna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, jelas, dan benar. Tahap ini merupakan tahap final penelitian sebagai upaya pelaporan hasil penelitiannya pada khalayak umum. Jadi setelah dianalisis, direduksi, didisplay maka peneliti mengembangkan kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan implikasi dan saran yang relevan.

---

<sup>19</sup>www.google.com, (*Menulis Proposa Penelitian*, diakses 9 April 2015)

<sup>20</sup>Sugiyono, *Cara...*, hlm. 95

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tesis adalah merupakan kerangka pokok tesis ini. Dari cover memuat judul, pernyataan keaslian, bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, halaman nota dinas bimbingan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran, gambar dan tabel. Sedangkan isi tesis terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, dalam bagian ini memuat penjelasan pokok pada masalah yang disusun dalam tesis yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Selain itu berisi kajian pustaka dan metode penelitian.

BAB II Landasan Teori/Kerangka Teori yaitu sumber sebagai bahan kajian untuk melihat teori tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepala madrasah, manajemen mutu pendidikan, pendidikan di MI dan peran kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan.

BAB III Profil MI Al-Khoiriyah terdiri dari letak, sejarah berdirinya, visi misi madrasah, keadaan sekolah, keadaan kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan, kondisi siswa, catatan kelulusan, kegiatan siswa, prestasi, galeri kegiatan dan sarana prasarana.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari kondisi objektif lokasi penelitian, paparan hasil penelitian, dan analisis penelitian

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir berisikan tentang daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan penelitian di MI Al-Khoiriyah dari mencari data, mengolah, menganalisis, dan menulis laporan, peneliti mengambil kesimpulan:

##### **1. Proses Pengembangan Mutu Pendidikan di MI Al-Khoiriyah**

Pengembangan mutu pendidikan secara menyeluruh dari *input* dan prosesnya. Pengembangan mutu *input* dimulai dari sosialisasi kepada masyarakat dengan kegiatan harlah, jalan sehat, mujahadah, berbagai lomba untuk siswa TK sehingga menarik animo masyarakat menyekolahkan anaknya di MI Al-Khoiriyah. Hal ini dibuktikan dengan telah terpenuhinya kuota siswa baru pada Bulan Maret tahun 2016 untuk tahun ajaran 2016/2017. Madrasah menyelenggarakan pendampingan bagi siswa baru yang belum lancar calistung dengan penambahan jam, sehingga diharapkan adanya keseimbangan antara kuantitas dan kualitas siswa.

MI Al-Khoiriyah juga mengembangkan mutu proses yang mencakup mutu pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (pakem), pengembangan mutu guru, sarana prasarana, layanan kepada siswa dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, madrasah melaksanakan program tahfidz, sukses ujian, dan madrasah unggul sebagai pendukung pengembangan mutu.

Proses pendidikan di MI Al-Khoiriyah selain dipengaruhi oleh siswa, guru, sarana-prasarana, metode, dipengaruhi pula oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu madrasah dengan dukungan komite telah melaksanakan pengajian rutin bertujuan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat. Kehadiran warga sekitar dan kesediannya memberikan infak merupakan respon positif terhadap eksistensi madrasah.

2. Peran kepala madrasah dalam proses pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah yang dilaksanakan yaitu peran kepala selaku edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator
3. Target/tolok ukur hasil.

Proses pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul telah memperoleh hasil yaitu hasil UASDA dan UAMBD meningkat, jumlah siswa semakin bertambah, prestasi akademik dan non akademik meningkat, kegiatan keagamaan semakin intensif, kegiatan ekstrakurikuler berkembang, dan sarana prasarana mencukupi kebutuhan layanan untuk siswa

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukungnya antara lain peran, kemampuan, dan kemauan kepala MI Al-Khoiriyah dibuktikan dengan program-program baru yang mendukung majunya madrasah, guru dalam melaksanakan tugas dengan perencanaan dan mendukung kemajuan madrasah dengan terlibat dalam berbagai kegiatan guru.

Komite sesuai perannya memberikan pertimbangan, motivasi, mengawasi/mengendalikan dan selaku mediator dengan pemerintah maupun masyarakat sehingga pemerintah dan masyarakat peduli terhadap madrasah.

Faktor penghambatnya antara lain sarpras yang belum memenuhi standar pelayanan minimal, dana, dan oknum guru dan macam-macam perilaku, ada yang serius benar – benar mengabdikan diri sesuai aturan tetapi ada juga yang kurang disiplin waktu.

## **B. Saran**

Saran untuk Kepala madrasah, hendaknya :

1. Karya tulis ini dapat bermanfaat untuk bahan evaluasi diri madrasah
2. Beberapa pengalaman dapat menjadi bahan acuan untuk membuat rencana kerja berikutnya untuk mengembangkan diri dalam berbagai kompetensi agar semakin mampu membawa MI Al-Khoiriyah maju dan berkembang
3. Semakin meningkatkan kerjasama dengan pihak lain agar cita-cita menambah sarana kelas dan fasilitas lain terealisasi

## **C. Penutup**

Ahamdulillah penulis bersyukur dapat menyelesaikan penelitian dan laporan ini dengan sehat dan lancar. Namun tiada gading yang tak retak, tulisan ini penulis susun dengan segala upaya dan bantuan, namun karena keterbatasan kemampuan, pengalaman penulis tentu saja masih jauh dari sempurna sehingga sangat mengharapkan masukan, kritik, maupun saran demi perbaikan selanjutnya.

Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat menjadi bacaan yang dapat mendukung perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Aamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadist, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta 2012
- Affifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia , 2009
- A.L Hartani, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Presindo, 2011
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet ke-3, Yogyakarta: Arruz Media, 2014
- Arcaro, J.S., *Pendidikan Berbasis Mutu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005
- Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja, 2013
- Arita Marini, *Manajemen Sekolah Dasar*, Bandung Remaja Rosda Karya, 2014
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012
- Edward Sallis, *Total Quality Manajemen in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2006
- Enang Sudrajat, dkk, *Hijaz Terjemah Tafsir Per-Kata*, Bandung: Zygma Examedia Arkanleema, 2015
- Handoko, T.H. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE, 2001
- H.E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Jaja Jahari, Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Kompri, 2015, *Manajemen Pendidikan Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015
- MN Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2000
- Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012

- Muwahid Shulhan, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Yogyakarta: Teras, 2013
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Nana Sudjana dkk, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012
- Nana Saodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012
- Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo 2002.
- Stepen Robbin, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Indeks, 2006
- Sugiyono, *Cara Mudah Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Sutopo, H.B., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002
- Toni Bush & Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012
- Tim Lajnah Pentasah Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya (Syammil Qur'an)*, Jakarta: Departemen Agama RI. 2007
- Umaedi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah / Madrasah (MMBS/M)*, CEQM. 2004
- Umaedi dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013

Zamroni, *Manajemen Pendidikan Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ombak 2013

Zayadi, Ahmad dkk, *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam Depag RI, 2004

*Panduan Teknis Penilaian di Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:Kemenag, 2014

Wara Indah Ngubaroh, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolahnya Sendiri dan SD-SD Muhammadiyah Binaannya)*, Tesis, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010, tidak diterbitkan

Nurrina Yuniarti, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Muhammadiyah Jatinom Klaten*, Tesis, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010, tidak diterbitkan

Saifudin, *Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul (Studi Kasus di MTsN Gondowulung Bantul)*,Tesis, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008, tidak diterbitkan

### **Jurnal**

Effendi, S., (2003), *Manajemen Sekolah Berbasis Kompetensi*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2003

Marsus Suti, *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*, *Jurnal MEDTEK*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2011

Moh Khusnuridlo, *Kepala sekolah yang efektif Wacana Strategik bagi penelitian dan pengembangan sistem Persekolahan Islam*, Makalah (Jember: STAIN, 2000)

### **Website**

Al-Mulhim, *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Quran*, dalam mutiara alhikmah.wordpress.com (diakses 25 Mei 2016)

Ekroman, S.S., *Quality Assurance dalam Sistem Pendidikan Tinggi*, <http://www.depdiknas.go.id> (diakses tanggal 23 Oktober 2015)

Gaspersz, V., (2001), *Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia Suatu Upaya untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Industri Modern*. <http://www.depdiknas.go.id> (diakses 23 Oktober 2015)



Lampiran :

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Nara sumber : Kepala Madrasah

Guru

Komite

#### A. Pedoman wawancara dengan Kepala MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

1. Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?
2. Bagaimana pemahaman ibu mengenai mutu pendidikan MI ?
3. Bagaimana pendapat ibu mengenai kondisi mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ?
4. Bagaimanakah program ibu untuk pengembangan mutu pendidikan Al-Khoiriyah Pleret Bantul sekarang ini? Apa alasan ibu menekankan program tersebut di pengembangan mutu pendidikan Al-Khoiriyah Pleret Bantul?
5. Apa langkah-langkah konkret yang telah ibu lakukan untuk mengimplementasikan konsep mutu pendidikan tersebut di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?
6. Apa indikator mutu pendidikan yang ibu gunakan untuk mengukur pengembangan mutu pendidikan di Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?
7. Bagaimanakah hasil program pengembangan mutu pendidikan di Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?
8. Apa faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam pengelolaan program pengembangan mutu pendidikan di Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?
9. Bagaimana upaya ibu selanjutnya untuk menekan atau bahkan menghilangkan faktor penghambat tersebut?

## Observasi Dokumen Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah

NO	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Kepala Sekolah sebagai Pendidik ( <i>Educator</i> )	Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.		
		Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.		
		Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, OSIS dan mengikuti lomba diluar sekolah.		
		Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah.		
		Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan.		
2	Kepala Sekolah sebagai Manajer	Mengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling.		
		Mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap.		

		Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan Tata Usaha		
		Mengelola administrasi keuangan Rutin, BOS, dan Komite.		
		Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, alat laboratorium, perpustakaan		
3	Kepala Sekolah sebagai Pengelola Administrasi ( <i>Administrator</i> )	Menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.		
		Menyusun organisasi ketenagaan disekolah baik Wakasek, Pembantu Kepala Sekolah, Walikelas, Kasubag Tata Usaha, Bendahara, dan Personalia Pendukung		
		Menggerakkan staf/guru/karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.		
		Mengoptimalkan sumberdaya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana / prasarana secara optimal dan merawat sarana prasarana milik sekolah.		
4	Kepala Sekolah sebagai Penyelia ( <i>Supervisor</i> )	Menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran		
		Melaksanakan program supervisi.		
		Memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru/karyawan dan untuk pengembangan sekolah.		

5	Kepala Sekolah sebagai Pemimpin ( <i>Leader</i> )	Memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggungjawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar		
		Memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik		
		Memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban.		
		Mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun ekstern		
		Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.		
6	Kepala Sekolah sebagai Pembaharu ( <i>Inovator</i> )	Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.		
		Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat		
7	Kepala Sekolah sebagai Pendorong ( <i>Motivator</i> )	Mampu mengatur lingkungan kerja		
		Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai		
		Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman		

B. Pedoman wawancara dengan Guru MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

1. Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?
3. Apa yang menjadi indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?
4. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?
5. Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?
6. Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?
7. Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?
8. Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

- C. Pedoman wawancara dengan Komite MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul
1. Bagaimanakah pandangan bapak/ibu Komite sekolah mengenai mutu pendidikan MI?
  2. Bagaimana mutu MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul saat ini?
  3. Apa indikator mutu pendidikan menurut anda?
  4. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu Komite sekolah dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?
  5. Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?
  6. Apa yang sering menjadi penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?
  7. Apa saran bapa/ibu komite sekolah terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Hasil wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016

Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Kepala Madrasah

Hasil :

10. Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban : 26 Maret 2015

11. Bagaimana pemahaman ibu mengenai mutu pendidikan MI ?

Jawaban : Yang jelas dilihat masyarakat, output dan layanan yang diberikan madrasah pada masyarakat

12. Bagaimana pendapat ibu mengenai kondisi mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah

Pleret Bantul ?

Jawaban : Alhamdulillah walaupun belum mencapai target tetapi dari tahun ke tahun meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya

13. Bagaimanakah program ibu untuk pengembangan mutu pendidikan MI

Al-Khoiriyah Pleret Bantul sekarang ini? Apa alasan ibu menekankan program tersebut di pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban :

a. Program unggulan tahfidh

Tujuan agar llusan MI minimal tahfidh jus 30

Capaian : melabih target, sekarang sudah ada yang tahfidh jus 29

b. Program mempertahankan rangking kelulusan tingkat UPT 4 bahkan meningkat mencapai rangking diatasnya

Tujuan : mempertahankan ranking kelulusan se UPT dari 4 dan meningkat diatasnya

c. Program PPDB

Tujuan : mendapatkan siswa didik kelas 1

Acara : tutup tahun, gebyar madrasah dengan jalan sehat, pentas seni, lomba mewarnai dll

d. Program pendekatan pada masyarakat dengan pengajian, mujahadah, dll

Tujuan : agar dekat dengan masyarakat dan dikenal masyarakat

Terselenggara pengajian tiap ahad Kliwon, Mujahadah tiap semester, Pengajian sukses UN tiap 2 Minggu sekali

e. Program tambahan ekstrakurikuler

Tujuan semakin memperkenalkan kegiatan – kegiatan yang dilakukan siswa MI

14. Apa langkah-langkah konkret yang telah ibu lakukan untuk mengimplementasikan konsep mutu pendidikan tersebut di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?

Jawaban : yang jelas kerjasama dalam tim untuk melaksanakan rencana madrasah yang sudah dirumuskan dalam RKAM

15. Apa indikator mutu pendidikan yang ibu gunakan untuk mengukur pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?

Jawaban :

- a. Mutu lulusan meningkat baik UN maupun Uambd
- b. Mutu ciri khusus madrasah yaitu tahfidh
- c. Semakin dekat dengan masyarakat
- d. Jumlah siswa meningkat

16. Bagaimanakah hasil program pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?

Jawaban :

- a. Hasil banyak peningkatan
- b. Ekstrakurikuler beragam
- c. Prestasi tingkat kecamatan maupun kabupaten

17. Apa faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam pengelolaan program pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini?

Jawaban :

Pendukung : Guru, komite, masyarakat

Penghambat: Dana

18. Bagaimana upaya ibu selanjutnya untuk menekan atau bahkan menghilangkan faktor penghambat tersebut?

Jawaban :

- a. Mencari dana
- b. Menyelesaikan surat tanah
- c. Memotifasi guru
- d. Supervisi rutin
- e. Sikap Tegas Kepala bagi Guru yang kurang disiplin dengan teguran
- f. Mencari tambahan personil Guru

## Observasi Dokumen Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah

NO	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Kepala Sekolah sebagai Pendidik (Educator)	Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.	V	
		Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.	V	
		Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, OSIS dan mengikuti lomba diluar sekolah.	V	
		Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah.	V	
		Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan.	V	

2	Kepala Sekolah sebagai Manajer	Mengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling.	v	
		Mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap.	V	
		Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan Tata Usaha	V	
		Mengelola administrasi keuangan Rutin, BOS, dan Komite.	V	
		Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, alat laboratorium, perpustakaan	V	
3	Kepala Sekolah sebagai Pengelola Administrasi (Administrator	Menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.	V	
		Menyusun organisasi ketenagaan disekolah baik Wakasek, Pembantu Kepala Sekolah, Walikelas, Kasubag Tata Usaha, Bendahara, dan	V	

		Personalia Pendukung		
		Menggerakkan staf/guru/karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.	V	
		Mengoptimalkan sumberdaya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana / prasarana secara optimal dan merawat sarana prasarana milik sekolah.	V	
4	Kepala Sekolah sebagai Penyelia (Supervisor)	Menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran	V	
		Melaksanakan program supervisi.	V	
		Memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru/karyawan dan untuk pengembangan sekolah.	V	
5	Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (Leader)	Memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggungjawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar	V	
		Memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik	V	
		Memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban.	V	
		Mampu mengambil keputusan baik urusan intern	V	

		maupun ekstern		
		Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.	V	
6	Kepala Sekolah sebagai Pembaharu (Inovator)	Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.	V	
		Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat	v	
7	Kepala Sekolah sebagai Pendorong (Motivator)	Mampu mengatur lingkungan kerja	V	
		Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai	V	
		Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman	V	

D. Hasil wawancara dengan Komite MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

Hari/tanggal : Ahad, 4 April 2016

Tempat : Rumah Bapak Komite di Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Ketua Komite Madrasah

8. Bagaimanakah pandangan bapak/ibu Komite sekolah mengenai mutu pendidikan MI?

Jawab: Secara umum mutu ya sama dengan kualitas yang dimasyarakat dapat dilihat dari hasil, nah untuk MI ya hasil ujian kelas 6. Padahal ya harusnya secara keseluruhan dari awal/dasar/modal, dari proses dan hasilnya Madrasah dalam mengelola siswa – siswanya sehingga mencapai tujuan yang sudah ditargetkan dalam visi misinya

9. Bagaimana mutu MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul saat ini?

Jawab : Kualitas MI baik dan meningkat dan akhir – akhir ini juga semakin beragam kegiatannya misal nya ada pogram baru yaitu tahfid. Siswa antusias, anak – anak semakin banyak tampil dieven – even lomba maupun dimasyarakat.

10. Apa indikator mutu pendidikan menurut anda?

Jawab : Proses pembelajaran dan Hasil ujian bagus, itu yang dilihat pertama oleh masyarakat.

11. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu Komite sekolah dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?

Jawab : Komite dan masyarakat terlibat dalam perencanaan mmaupun pengembangan madrasah. Pertemuan rutin lapanan kemudian secara insidental maupun sewaktu – waktu membutuhkan konsultasi kepala madrasah sering datang kerumah ketua dewan. Waktu rapat sering malam hari karena ketua dewan berdinis 5 hari kerja dan pulang sudah sore/malam.

12. Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawab : Kepala Madrasah sangat bagus mengelola, diawal ketika masyarakat mengharap Ibu kepala sebagai Kepala MI Al-Khoiriyah merasa tidak mampu tetapi berjalan jusru sangat bagus Dewan dan masyarakat memilihnya karena pengalaman mengajar sudah banyak, senior dibanding guru yang lain, sikapnya bagus dan dipandang mampu memimpin MI.

Hal tersebut terbukti dengan hasil ujian meningkat, jumlah siswa meningkat, siswa banyak prestasi misalnya berhasil dalam even – even misalnya anak saya yang kebetulan siswa MI kelas 4 baru saja juara pidato juara 1 tingkat UPT, Hadroh juga sering pentas dimasyarakat.

13. Apa yang sering menjadi penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?

Jawab : Sarana Prasarana, selama ini dari masyarakat ada melalui infak saja sedangkan iuran tidak karena dimata masyarakat sudah ada dana bos begitu.

Dukungan ada dari masyarakat misalnya sewaktu akan akreditasi wali dan masyarakat gotong royong membantu misal mengecat, membuat pagar dll

14. Apa saran bapa/ibu komite sekolah terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawab : agar kepala ini dipertahankan agar terus bekerja untuk mengembangkan madrasah karena hasil yang dicapai dapat dilihat dan dirasakan masyarakat, tetapi kalo ada regulasi baru yang sudah terdengar harus dikepalai dari Yayasan ya mau bagaimana lagi, tetapi saya yakin andai tmenjadi guru akan terus berkarya dan mendukung program sekolah.

Hasil wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016

Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Guru Madrasah Ibu Nur Wahibah, S.Pd.I

Hasil :

Hasil wawancara dengan Guru MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

9. Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI?

Jawaban : Mutu yaitu kualitas, untuk di MI Al-Khoiriyah cukup bagus dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa pertahunnya.

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?

Jawaban : mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir dengan hasil nilai meningkat walau ranking 1 UPT belum tercapai

11. Apa yang menjadi indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban : Nilai UN maksimal, siswa masuk sesuai yang diinginkan

12. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?

Jawaban : Perencanaan selalu dilibatkan, dikerjakan secara TIM agar hasilnya mencapai target

13. Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban : Kepala sangat berperan aktif dengan pembentukan TIM dengan pengembangan mutu berbagai segi

14. Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?

Jawaban : Evaluasi dilaksanakan tiap bulan, berkoordinasi dengan semua guru

15. Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?

Jawaban : Buku – buku yang kurang, ruang kelas terpisah – pisah, ruang kelas untuk tahun depan kurang

16. Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban :

Agar ditingkatkan, kerjasama yang baik antara kepala, guru, karyawan sangat menentukan keberhasilan pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah ini



### Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016  
 Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul  
 Narasumber : Guru Madrasah Ibu Setyawati, S.Pd.I  
 Hasil :

Hasil wawancara dengan Guru MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

17. Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI?  
 Jawaban : mutu pendidikan yang baik dilihat dari hasil un, uambd, layanan pada masyarakat juga
18. Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?  
 Jawaban : Hasil UN meningkat terus, jumlah siswa juga terus meningkat
19. Apa yang menjadi indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?  
 Jawaban : hasil UN, Uam meningkat. Jumlah siswa meningkat
20. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?  
 Jawaban : Guru terlibat secara tim, bekerja disiplin, tanpa mengenal waktu kadang sampai sore
21. Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?  
 Jawaban : Kepala berperan dengan memberi contoh disiplin, aktif dalam kegiatan dan mengevaluasi tiap kegiatan
22. Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?  
 Jawaban :  
 Evaluasi dilakukan kepala sangat bagus
23. Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?

Jawaban :

Sarpras kurang

Ada guru yang kurang disiplin dan aktif dalam kegiatan sekolah

24. Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban :

Agar semakin ditingkatkan koordinasi dan kegiatan disekolah agar MI semakin maju untuk mencapai Madrasah lebih baik, lebih baik madrasah



Hasil wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016

Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Guru Madrasah Ibu Ifrokhatulfuad S.Pd

Hasil :

Hasil wawancara dengan Guru MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul

1. Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI?

Jawaban : Kualitas dengan Output dari MI ini bagus, layanan pada masyarakat memuaskan

2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?

Jawaban : baik dan meningkat

3. Apa yang menjadi indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban : Hasil UN bagus, jumlah murid meningkat, kegiatan semakin beragam

4. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?

Jawaban : Guru dilibatkan dalam kegiatan apapun baik dari perencanaan, pelaksanaan dan dievaluasi oleh kepala

5. Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban : kepala sangat aktif sebagai koordinator dan pelaku dalam berbagai kegiatan

6. Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?

Jawaban : evaluasi kegiatan selalu dilaksanakan

7. Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?

Jawaban :

Sarana prasarana

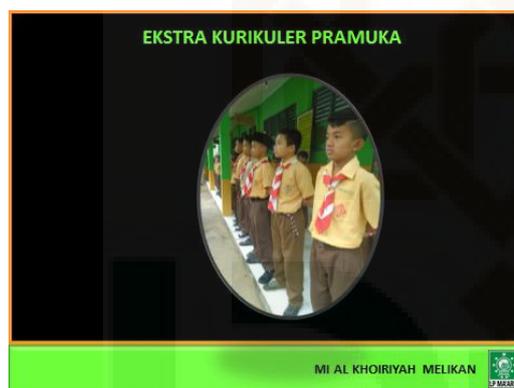
8. Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?

Jawaban :

Semakin ditingkatkan agar tercapai target, visi misi tercapai



## GALERI FOTO KEGIATAN MI AL-KHOIRIYAH



GALERI FOTO WAWANCARA DI MI AL-KHOIRIYAH



Wawancara dengan Komite



Kantor Kepala Madrasah



Wawancara dengan Kamad



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Guru

## Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016

Tempat : MIS AlKhoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Kepala Madrasah

Metode : observasi, wawancara, dokumentasi

### A. Diskripsi Data

Penulis berangkat dari madrasah tempat bekerja pada hari Sabtu, tanggal 26 Maret 2016 pukul 09.00 Wib. Sampai lokasi penelitian jam 10.15 menit disambut teman – teman guru diruang kantor guru dan ada teman guru langsung mengambil minum sambil menawarkannya “ ayo bu diminum dulu jauh – jauh sampai sini alhamdulillah”. Guru – guru sudah tahu maksud kedatangan penulis karena sebelumnya sudah mengontak kepala madrasah akan kedatangan penulis untuk meminta bantuan dalam menyusun tesis. Kepala Madrasah sedang keluar sebentar dan kira – kira 10 menit kemudian beliau datang. Penulis disambut dengan baik dan setelah saling bertanya kabar penulis diajak ke ruang kantor Kepala Madrasah yang berada dikantor seberang jalan dari kantor guru karena lokasi MI Alkhoiriyah terbagi diselatan dan utara jalan didusun Ploso Wonolelo Pleret Bantul. Akhirnya setelah kira – kira 30 menit kemudian wawancara baru dimulai karena persiapan penulis dengan beberapa narasumber.

Sebelumnya penulis mohon maaf mengganggu dan merepotkan karena minta waktu dan bantuan untuk kelangsungan menyusun tugas akhir perkuliahan di jurusa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dan beliau menjawab “ Ya bu saya dan teman – teman disini siap membantu sebisa mungkin apa yang bisa kami berikan atau ibu butuhkan jika ada dan kami bisa kami siap”

Penulis menyambung dengan ucapan terima kasih dan mohon maaf.

Selanjutnya wawanacara dimulai : “Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”, beliau menjawab “26 Maret 2015”. Terkait mutu madrasah bagaimana pemahaman ibu mengenai mutu pendidikan MI ?

Beliau menjawab “ Yang jelas dilihat masyarakat, output dan layanan yang diberikan madrasah pada masyarakat” dan bagaimana pendapat ibu mengenai kondisi mutu pendidikan MI Alkhoiriyah Pleret Bantul ? Beliau menjawab

“Alhamdulillah walaupun belum mencapai target tetapi dari tahun ke tahun meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya”

“Dari situ bagaimanakah program ibu untuk pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul sekarang ini? Apa alasan ibu menekankan program tersebut di pengembangan mutu pendidikan MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul?” Beliau menjawab “Program unggulan tahfidh, tujuan agar llusan MI minimal tahfidh jus 30. Capaian : melabihi target, sekarang sudah ada yang tahfidh jus 29. Program mempertahankan rangking kelulusan tingkat UPT 4 bahkan meningkat mencapai rangking diatasnya, Tujuan : mempertahankan rangking kelulusan se UPT dari 4 dan meningkat diatasnya.

Selain itu Program PPDB, Tujuan Mendapatkan siswa didik kelas 1. Acara : tutup tahun, Gebyar madrasah dengan jalan sehat, pentas seni, lomba mewarnai dll. Program pendekatan pada masyarakat dengan pengajian, mujahadah, dll

Tujuan agar dekat dengan masyarakat dan dikenal masyarakat, Terselenggara pengajian tiap ahad Kliwon, Mujahadah tiap semester, Pengajian sukses UN tiap 2 Minggu sekali. Program tambahan ekstrakurikuler, Tujuan semakin memperkenalkan kegiatan – kegiatan yang dilakukan siswa MI “

Dari sekian program itu, Apa langkah-langkah konkret yang telah ibu lakukan untuk mengimplementasikan konsep mutu pendidikan tersebut di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul ini? Jawaban beliau: “ merencanakan program, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Itu saya laksanakan bersama teman – teman dalam tim dengan arahan komite dan juga wali maupun masyarakat”

“Bagus sekali ya bu kami ingin meniru langkah ini lho agar madrasah saya juga bisa maju seperti disini, nah Apa indikator mutu pendidikan yang ibu gunakan untuk mengukur pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini? Jawaban beliau “Mutu lulusan meningkat baik UN maupun Uambd, Mutu ciri khusus madrasah yaitu tahfidh, Semakin dekat dengan masyarakat dan Jumlah siswa meningkat”

Selanjutnya, Bagaimanakah hasil program pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini? Jawaban beliau “Hasil banyak peningkatan, Ekstrakurikuler beragam dan Prestasi tingkat kecamatan maupun kabupaten”

Apa faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam pengelolaan program pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul ini? Jawaban beliau “ Pendukung : Komite, wali, masyarakat. Penghambat: dana bu dimana – mana sarana prasarana membutuhkan dana. Walaupun sudah ada bantuan baik Bosnas, Bosprop, maupun Boskab tetapi hanya untuk operasional saja habis”

“Bagaimana upaya ibu selanjutnya untuk menekan atau bahkan menghilangkan faktor penghambat tersebut?, jawaban beliau “Mencari dana, Menyelesaikan surat tanah, Memotifasi guru, Supervisi rutin, Sikap Tegas Kepala bagi Guru yang kurang disiplin dengan teguran, Mencari tambahan personil Guru” Selanjutnya Ibu kepala madrasah menyiapkan alat tulis untuk mengisi form isian pertanyaan yang dipilihnya dan hasilnya akan penulis rangkum dirumah saja karena akan dilanjutkan wawancara dengan guru dan bendahara madrasah”

Wawancara diakhiri dengan berfoto – foto.

#### B. Interpretasi data

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan apa itu mutu dan apa yang ada dimadrasah dari program maupun apa yang dilaksanakan di madrasah antara lain : Mutu adalah yang jelas dilihat masyarakat, output dan layanan yang diberikan madrasah pada masyarakat. Indikator mutu Mutu lulusan meningkat baik UN maupun Uambd, Mutu ciri khusus madrasah yaitu tahfidh, Semakin dekat dengan masyarakat, dan Jumlah siswa meningkat.

Program yang direncanakan, Program unggulan tahfidh, Program mempertahankan rangking kelulusan tingkat UPT 4 bahkan meningkat mencapai

rangking di atasnya, Program PPDB, Program pendekatan pada masyarakat dengan pengajian, mujahadah, program tambahan ekstrakurikuler

Hasil banyak peningkatan, Ekstrakurikuler beragam dan Prestasi tingkat kecamatan maupun kabupaten dengan pendukung dan penghambat yang mengiringi program yang telah direncanakan

Kepala Madrasah bersama – sama tim dimadrasah bekerjasama dan konsisten dengan komitmen mereka untuk memajukan madrasah baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dan mengembangkan program – program yang telah ada guna mencari alternatif program dan mencari solusi untuk menghadapi tantangan yang ada.

## Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016

Tempat : MIS Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Guru Madrasah yaitu Ibu Nur Wahibah, S.Pd.I

Metode : observasi, wawancara, dokumentasi

### A. Diskripsi Data

Wawancara dilakukan diruang kantor kepala madrasah,

Sebelumnya penulis mohon maaf mengganggu dan merepotkan karena minta waktu dan bantuan untuk kelangsungan menyusun tugas akhir perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dan beliau menjawab “ Ya bu, Ibu Kepala, saya dan teman – teman disini siap membantu” Kemudian

Hasil wawancara dengan Guru MI Alkhoiriyah Pleret Bantul

“Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI? Jawaban : Mutu yaitu kualitas, untuk di MI Alkhoiriyah cukup bagus dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa pertahunnya”

“Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Alkhoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?”, Jawaban : mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir dengan hasil nilai meningkat walau rangking 1 UPT belum tercapai”

“Apa yang menjadi indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?, jawaban guru : “Nilai UN maksimal, siswa masuk sesuai yang diinginkan”

“Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?”, Jawaban : Perencanaan selalu dilibatkan, dikerjakan secara TIM agar hasilnya mencapai target”

“Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”, Jawaban : Kepala sangat berperan aktif dengan pembentukan TIM dengan pengembangan mutu berbagai segi

“Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?, “Jawaban :Evaluasi dilaksanakan tiap bulan, berkoordinasi dengan semua guru”. “Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?”. Jawaban : Buku – buku yang kurang, ruang kelas terpisah – pisah, ruang kelas untuk tahun depan kurang

“Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”. Jawaban : Buku – buku yang kurang, ruang kelas terpisah – pisah, ruang kelas untuk tahun depan kurang

“Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”. Jawaban :Agar ditingkatkan, kerjasama yang baik antara kepala, guru, karyawan sangat menentukan keberhasilan pengelolaan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah ini”

## B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dapat diketahui pengertian mutu pandangan kepala dan guru hampir sama, untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pandangan masyarakat dilihat dari hasil ujian. Menurut Guru Kepala madrasah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang dilaksanakan bersama tim agar dapat emenuhi harapan masyarakat.

Ada pendukung dan ada penghambat dalam program – program yang dilaksanakan terutama sarana dan biaya. Sesuai keterangan bendahara keuangan bosnas, bosprop, maupun boskab ada tetapi digunakan dengan hemat untuk operasional mencukupi sedangkan untuk sarana besar misalnya ruang kelas baru belum ada.

### Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016

Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Guru/Bendahara Madrasah yaitu Ibu Setyawati, S.Pd

Metode : observasi, wawancara, dokumentasi

#### D. Diskripsi Data

Wawancara dilakukan diruang kantor kepala madrasah,

Sebelumnya penulis mohon maaf mengganggu dan merepotkan karena minta waktu dan bantuan untuk kelangsungan menyusun tugas akhir perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Guru menjawab “ Ya bu, Ibu Kepala, saya dan teman – teman disini siap membantu” Kemudian dilanjutkan persiapan dan wawancara.

Pertama penulis menanyakan Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI? Guru menjawab : “Jawaban : mutu pendidikan yang baik dilihat dari hasil un, uambd, layanan pada masyarakat juga”

Selanjutnya : “Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Alkhoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?” Guru menjawab : “ Hasil UN meningkat terus, jumlah siswa juga terus meningkat”

Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Al-Khoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan? Guru menjawab :” Guru terlibat secara tim, bekerja disiplin, tanpa mengenal waktu kadang sampai sore”

“Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”, “Jawaban : Kepala berperan dengan memberi contoh disiplin, aktif dalam kegiatan dan mengevaluasi tiap kegiatan”

“Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?” Jawaban : “Evaluasi dilakukan kepala sangat bagus”

“Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?” Jawaban : “Sarpras kurang

Ada guru yang kurang disiplin dan aktif dalam kegiatan sekolah”

“Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?” Jawaban : “Agar semakin ditingkatkan koordinasi dan kegiatan disekolah agar MI semakin maju untuk mencapai Madrasah lebih baik, lebih baik madrasah”

#### E. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dapat diketahui pengertian mutu pandangan kepala dan guru hampir sama, untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pandangan masyarakat dilihat dari hasil ujian.

Menurut Guru, Kepala madrasah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang dilaksanakan bersama tim agar dapat emenuhi harapan masyarakat.

Ada pendukung dan ada penghambat dalam program – program yang dilaksanakan terutama sarana dan biaya. Sesuai keterangan bendahara keuangan bosnas, bosprop, maupun boskab ada tetapi digunakan dengan hemat untuk operasional mencukupi sedangkan untuk sarana besar misalnya ruang kelas baru belum ada.

#### Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016  
Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul  
Narasumber : Guru Madrasah Ibu Ifrokhatulfuad S.Pd  
Hasil :  
Metode : observasi, wawancara, dokumentasi

#### F. Diskripsi Data

Wawancara dilakukan diruang kantor kepala madrasah,

Sebelumnya penulis mohon maaf mengganggu dan merepotkan karena minta waktu dan bantuan untuk kelangsungan menyusun tugas akhir perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dan beliau menjawab “ Ya bu, Ibu Kepala, saya dan teman – teman disini siap membantu”

Selanjutnya wawancara khusus tentang mutu, program, dan faktor pendukung dan penghambat yang ada di MI Alkhoiriyah :

“Bagaimanakah pemahaman bapak/ibu mengenai mutu pendidikan MI?”, “ Guru : Kualitas dengan Output dari MI ini bagus, layanan pada masyarakat memuaskan”

“Bagaimana pendapat bapak/ibu mutu pendidikan MI Alkhoiriyah Pleret Bantul selama 3 tahun terakhir ini?”, “Jawaban : baik dan meningkat”

“Apa yang menjadi indikator keberhasilan pengembangan mutu pendidikan MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?” Jawaban : Hasil UN bagus, jumlah murid meningkat, kegiatan semakin beragam”

“Bagaimana keterlibatan bapak/ibu guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusun realistis untuk dilaksanakan?”. “Jawaban : Guru dilibatkan dalam kegiatan apapun baik dari perencanaan, pelaksanaan dan dievaluasi oleh kepala”.

“Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”. “Jawaban : kepala sangat aktif sebagai koordinator dan pelaku dalam berbagai kegiatan”

“Bagaimana kegiatan evaluasi terhadap program pengembangan mutu pendidikan selama ini?”. “Jawaban : evaluasi kegiatan selalu dilaksanakan”

“Apa yang sering menjadi penghambat kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?”, “Jawaban : Sarana prasarana”

“Apa saran bapak/ibu guru terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”. “Jawaban :Semakin ditingkatkan agar tercapai target, visi misi tercapai”

#### G. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dapat diketahui pengertian mutu pandangan kepala dan guru hampir sama, untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pandangan masyarakat dilihat dari hasil ujian.

Menurut Guru Kepala madrasah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program yang dilaksanakan bersama tim agar dapat memenuhi harapan masyarakat.

Ada pendukung dan ada penghambat dalam program – program yang dilaksanakan terutama sarana dan biaya. Sesuai keterangan bendahara keuangan bosnas, bosprop, maupun boskab ada tetapi digunakan dengan hemat untuk operasional mencukupi sedangkan untuk sarana besar misalnya ruang kelas baru belum ada.

### Catatan lapangan 5

Hari/tanggal : Ahad, 4 April 2016

Tempat : Rumah Bapak Komite di Wonolelo Pleret Bantul

Narasumber : Ketua Komite Madrasah

Rencana wawancara sudah didahului kedatangan kepala madrasah ke rumah komite 2x untuk menyampaikan maksud kedatangan penulis dan menentukan waktu agar dapat berjalan wawancara dilakukan dirumah ketua komite, karena ketua komite bekerja di Wates Kulonprogo dan berangkat pagi jam 6 pulang juga jam 18.00 sehingga tidak memungkinkan wawancara di Madrasah pada pagi hari.

Pada hari Ahad, tanggal April 2016. Jam 8 pagi berangkat dari rumah dan sampai dirumah Ibu kepala pada jam 9.15 menit. Setelah kira – kira 15 menit berdiskusi dirumah Ibu kepala kemudian diantar Ibu kepala kerumah bapak komite yang berjarak sekitar 300 m dari madrasah.

Sampai dirumah Bapak komite, beliau masih di Jetis Bantul dan kami diterima putra – putra Bapak komite dan ada putra bapak komite yang baru saja menjuarai pidato mewakili MI dan mendapat kejuaraan.

Setelah kira – kira 30 menit beliau datang dan mulai menerima penulis dan kepala madrasah dengan saling bertanya kabar.

Selanjutnya wawancara dimulai dan sebelumnya penulis memohon maaf mengganggu waktu beliau untuk minta bantuan dalam mengerjakan tesis dengan meminta keterangan - keterangan dari komite terkait kepala madrasah dan peran

– perannya dalam meningkatkan, mengembangkan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah yang dipimpinnya.

“Bagaimanakah pandangan bapak/ibu Komite sekolah mengenai mutu pendidikan MI?”. “Jawab: Secara umum mutu ya sama dengan kualitas yang dimasyarakat dapat dilihat dari hasil, nah untuk MI ya hasil ujian kelas 6. Padahal ya harusnya secara keseluruhan dari awal/dasar/modal, dari proses dan hasilnya Madrasah dalam mengelola siswa – siswanya sehingga mencapai tujuan yang sudah ditargetkan dalam visi misinya”

“Bagaimana mutu MI Alkhoiriyah PleretBantulsaatini?”. “Jawab : Kualitas MI baik dan meningkat dan akhir – akhir ini juga semakin beragam kegiatanntam misalnya ada pogram baru yaitu tahfid. Siswa antusias, anak – anak semakin banyak tampil dieven – even lomba maupun dimasyarakat”.

“Apa indikator mutu pendidikan menurut anda?”. “Jawab : Proses pembelajaran dan Hasil ujian bagus, itu yang dilihat pertama oleh masyarakat”

“Bagaimana keterlibatan bapak/ibu Komite sekolah dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul? Apakah perencanaan yang disusunrealistisuntukdilaksanakan?”. “Jawab :Komite dan masyarakat terlibat dalam perencanaan mmaupun pengembangan madrasah. Pertemuan rutin lapanan kemudian secara insidental maupun sewaktu – waktu membutuhkan konsultasi kepala madrasah sering datang kerumah ketua dewan. Waktu rapat sering malam hari karena ketua dewan berdinis 5hari kerja danpulang sudah sore/malam”

“Bagaimanakah peran Kepala sekolah dalam pengelolaan program mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?, Jawab : Kepala Madrasah sangat bagus mengelola, diawal ketika masyarakat mengharap Ibu kepala sebagai Kepala MI Alkhoiriyah merasa tidak mampu tetapi berjalan jusru sangat bagus Dewan

dan masyarakat memilihnya karena pengalaman mengajar sudah banyak, senior dibanding guru yang lain, sikapnya bagus dan dipandang mampu memimpin MI.

Hal tersebut terbukti dengan hasil ujian meningkat, jumlah siswa meningkat, siswa banyak prestasi misalnya berhasil dalam even – even misalnya anak saya yang kebetulan siswa MI kelas 4 baru saja juara pidato juara 1 tingkat UPT, Hadroh juga sering pentas dimasyarakat”.

“Apa yang sering menjadi penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan mutu pendidikan?”. “Jawab : Sarana Prasarana, selama ini dari masyarakat ada melalui infak saja sedangkan iuran tidak karena dimata masyarakat sudah adanabosbegitu”

“Dukungan ada dari masyarakat misalnya sewaktu akan akreditasi wali dan masyarakat gotong royong membantu misal mengecat, membuat pagar dll”

“Apa saran bapak/ibu komite sekolah terhadap pengelolaan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul?”Jawab : agar kepala ini dipertahankan agar terus bekerja untuk mengembangkan madrasah karena hasil yang dicapai dapat dilihat dan dirasakan masyarakat, tetapi kalo ada regulasi baru yang sudah terdengar harus dikepalai dari Yayasan ya mau bagaimana lagi, tetapi saya yakin andai menjadi guru akan terus berkarya dan mendukung program sekolah”

## B. Interpretasi Data

Dari hasil wawancara dapat diketahui wawasan komite tentang mutu lebih luas anantara lain komite mengatakan bahwa secara umum mutu ya sama dengan kualitas yang dimasyarakat dapat dilihat dari hasil, harusnya secara keseluruhan dari awal/dasar/modal, dari proses dan hasilnya Madrasah dalam mengelola siswa – siswanya sehingga mencapai tujuan yang sudah ditargetkan dalam visi misinya “Kualitas MI baik dan meningkat dan akhir – akhir ini juga semakin beragam kegiatannya, misalnya ada pogram baru yaitu tahfid. Siswa antusias, anak – anak semakin banyak tampil dieven – even lomba maupun di masyarakat”

“Dan yang dilihat masyarakat Proses pembelajaran dan hasil ujian bagus, itu yang dilihat pertama oleh masyarakat”,

Keterlibatan bapak/ibu Komite sekolah dalam penyusunan perencanaan pengembangan mutu pendidikan di MI Alkhoiriyah Pleret Bantul dalam perencanaan maupun pengembangan madrasah. Pertemuan rutin lapanan kemudian secara insidental maupun sewaktu – waktu membutuhkan konsultasi kepala madrasah sering datang kerumah ketua dewan. Waktu rapat sering malam hari karena ketua dewan berdinasi 5 hari kerja dan pulang sudah sore/malam”

Kepala Madrasah sangat bagus mengelola, diawal ketika masyarakat mengharap Ibu kepala sebagai Kepala MI Alkhoiriyah merasa tidak mampu tetapi berjalan jusru sangat bagus Dewan dan masyarakat memilihnya karena pengalaman mengajar sudah banyak, senior dibanding guru yang lain, sikapnya bagus dan dipandang mampu memimpin MI. Hal tersebut terbukti dengan hasil ujian meningkat, jumlah siswa meningkat, siswa banyak prestasi misalnya berhasil dalam even – even misalnya juara pidato juara 1 tingkat UPT, Hadroh juga sering pentas dimasyarakat”.

Penghambat : Sarana Prasarana, selama ini dari masyarakat ada melalui infak saja sedangkan iuran tidak karena dimata masyarakat sudah ada dana bos begitu, Dukungan ada dari masyarakat misalnya sewaktu akan akreditasi wali dan masyarakat gotong royong membantu misal mengecat, membuat pagar dll”

Sarannya : agar kepala ini dipertahankan agar terus bekerja untuk mengembangkan madrasah karena hasil yang dicapai dapat dilihat dan dirasakan masyarakat, tetapi kalo ada regulasi baru yang sudah terdengar harus dikepalai dari Yayasan ya mau bagaimana lagi, tetapi saya yakin andai menjadi guru akan terus berkarya dan mendukung program sekolah”

## Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : Ahad, 4 April 2016  
Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul  
Narasumber : Kepala Madrasah  
Metode : observasi, wawancara, dokumentasi

### C. Diskripsi Data

Pada hari Ahad, tanggal April 2016. Jam 8 pagi berangkat dari rumah dan sampai dirumah Ibu kepala pada jam 9.15 menit. Setelah kira – kira 15 menit berdiskusi dirumah Ibu kepala kemudian diantar Ibu kepala kerumah bapak komite yang berjarak sekitar 300m dari madrasah.

Waktu sedikit menunggu kerumah Bapak komite penulis gunakan untuk mengetahui peran komite dalam upaya peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di MI AlKhoiriyah.

Oya bu, Bagaimana kepedulian komite terhadap madrasah ? Beliau menjawab “ Beliau sangat baik, sangat peduli terhadap MI namun karena kesibukan beliau mungkin memberikan arahan kalau kami sambat.

### D. Interpretasi data

Komite aktif namun terkendala waktu sehingga rapat koordinasi atau ada hal – hal yang penting bisa dikomunikasikan pada hari libur atau malam hari. Komite menyadari merasa kurang waktu banyak untuk bisa mengabdikan diri namun telah disiasati dengan waktu yang ada.

### Catatan Lapangan 7

Hari/tanggal : Senin, 16 Mei 2016  
Tempat : MI Al-Khoiriyah Wonolelo Pleret Bantul  
Narasumber : Kepala Madrasah  
Metode : observasi, wawancara, dokumentasi

#### E. Diskripsi Data

Pada hari senin, tanggal 16 Mei 2016. Jam 12 pagi berangkat dari tempat kerja menuju MI Alkhoiriyah Pleret, berjarak sekitar 35 km. Sampai di MI kurang lebih jam 13.15 menit. Penulis langsung masuk keruang kantor Guru di lokasi MI utara jalan diterima kepala dan guru MI Alkhoiriyah dengan senang hati saling bertanya kabar.

Selanjutnya Ibu kepala menanyakan apa saja dokumen yang akan dibutuhkan untuk melengkapi tesis, dan penulis jawab tentang administrasi kepala madrasah dari RKM, RKAM, administrasi pembelajaran dll.

Tak berselang lama operator sekolah masuk kantor akan scan dokumen dan kebetulan arsip dokumen yang menyimpan ada di operator.

Operator kemudian menanyakan apa saja yang dibutuhkan bu, bawa flas saja biar mudah. Kemudian penulis menyerahkan flas dan file sudah dicopikan.

File yang diberikan lengkap dari data emis terdiri dari data lembaga, data guru, data siswa, data ptt, ktsp, RKm dll yang kesemuanya sangat mendukung penelitian di MI Alkhoiriyah.

Kurang lebih 2 jam berada di MI penulis bertanya jawab secara umum dengan Ibu kepala, Ibu Setyawati, Ibu Nur Wahibah, Ibu Zahro, Ibu Alimah tentang program madrasah, pembiayaan dan kegiatan – kegiatan di MI.

Demikian juga operator bapak Lutfi, membicarakan lomba hadroh. Persiapan siswa MI yang akan ikut lomba baik dari kostum, rencana tampil, make up dll. Suasana ramai penuh kekeluargaan berdiskusi program Madrasah diselingi canda dan tawa karena para guru sudah lelah bekerja dari pagi sampai jam pulang yaitu pukul 14.30 Wib.

Waktu finger menunjuk pukul 14.30 guru – guru membereskan kantor dan bersiap pulang. Penulis mendapatkan suguhan makan siang minum dan snack dan berpamitan pulang dengan mengucapkan terima kasih, permohonan maaf dan salam pada pukul 14.45 Wib.

#### F. Interpretasi data

Data yang diberikan kepala maupun operator banyak mendukung penelitian antara lain :

1. RKM yang memuat rencana kerja madrasah yang dimanajeri kepala madrasah.
2. RKAM yang memuat anggaran dan pendapatan madrasah yang dikelola transparan
3. SK pembagian tugas yang memuat tugas – tugas guru secara jelas
4. Data guru
5. Data PTT
6. Data siswa

7. Data kelulusan dengan hasil nilainya
8. Prestasi dari tahun 2011- 2016
9. Program unggulan tahfidz, pengajian, sukses UN dll
10. Kegiatan ekstra yang terdiri dari drumband, angklung, tari dll

Apa yang telah dilaksanakan di MI Al-Khoiriyah dengan TIM sangat membanggakan hasilnya. Kerja keras dengan semangat PPDB walau telah mendapatkan siswa 2 Kelas masih mengadakan acara yang dihadiri wakil bupati untuk menyemangati masyarakat dan mantap menyekolahkan anak – anaknya di MI.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Siwi Rahayu

Tempat tanggal lahir : Bantul, 02 Agustus 1977

Pekerjaan : PNS

Agama : Islam

Alamat : RT 01 Bongos I Dk 7 Gadingsari Sanden Bantul

HP : 085220102120

Alamat email : prafangasta123@yahoo.co.id

Nama Suami : Jumari, S.Pd

Nama anak kandung : 1) Dian Agusta Dirgahayu  
2) Prafangasta Dinar Faningyun  
3) Muhammad Fachri Faisal Akbar

Riwayat Pendidikan :

- 1) SD N Sorobayan I (1989)
- 2) SMP N Catur Harjo Pandak Bantul (1992)
- 3) SMA N 2 Bantul (1995)
- 4) D2 PGSD IKIP N Yogyakarta (1998)
- 5) S1 PGSD UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (2010)

Riwayat Pekerjaan :

- 1) Guru MIN Melikan Rongkop Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ( 1999 – 2005)
- 2) Guru MI di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul (2005 – sekarang)